

**PRESTASI BELAJAR RANAH AFEKTIF
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *POP-UP*
PADA SISWA KELAS VII MTsN GONDOWULUNG BANTUL**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan**

Disusun Oleh:

Anisa Putri
12410034

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Putri

NIM : 12410034

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya dan penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 16 November 2016

Yang Menyatakan



Anisa Putri
NIM. 12410034

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Putri

NIM : 12410034

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 November 2016

Yang Menyatakan



Anisa Putri
NIM. 12410034



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Anisa Putri

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Anisa Putri

NIM : 12410034

Judul Skripsi : Prestasi Belajar Ranah Afektif dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Media *Pop-Up* pada Siswa Kelas VII di MTsN Gondowulung Bantul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 November 2016

Pembimbing

Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-223/Un.02/DT/PP.05.3/1/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PRESTASI BELAJAR RANAH AFEKTIF
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP
PADA SISWA KELAS VII MTsN GONDOWULUNG BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anisa Putri

NIM : 12410034

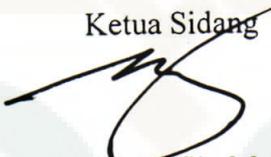
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 24 Nopember 2016

Nilai Munaqasyah : A-

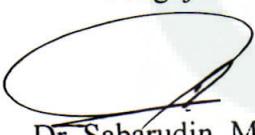
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I


Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

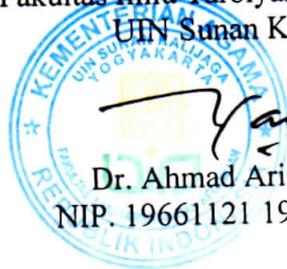
Penguji II


Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 19 JAN 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



HALAMAN MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”

(Q.S. Al-Baqarah: 31)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, Kudus: Menara Kudus, 2006. Hal: 6.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah robbil alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini yang berjudul tentang “Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII MTsN Gondowulung Bantul dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Media *Pop-Up*”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan dorongan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag., selaku penasehat akademik yang memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh keluarga besar MTsN Gondowulung Bantul, khususnya kepada bapak A. Karim, S. Ag., selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam yang telah bekerjasama dan banyak memberikan kontribusi selama penyusunan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tuaku, Bapak Suwarno dan Ibu Nurnaningsih serta kakakku Afif Fahrurozi, kedua adikku Faqih Izul Haq dan Zahra Huwaina Putri, yang senantiasa memberikan doa restu dan motivasi dalam setiap langkah yang kutempuh.
8. Bapak KH. Ahmad Warson Munawwir (alm) dan Ibu nyai Hj. Khusnul Khotimah selaku pengasuh Pon-Pes Al-Munawwir kompleks Q Krpyak Yogyakarta beserta keluarga yakni KH. Muhammad Fairuz Warson dan mbak Qory Aina yang senantiasa memberikan bimbingan spiritualnya.
9. Teman-teman PAI angkatan 2012 dan teman-teman Pon-Pes Al-Munawwir kompleks Q Krpyak Yogyakarta yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Penyusun

Anisa Putri

NIM: 12410034



ABSTRAK

ANISA PUTRI. *Prestasi Belajar Ranah Afektif dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Media Pop-Up pada Siswa Kelas VII MTsN Gondowulung Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar ranah afektif siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media *Pop-Up*, implementasi dengan menggunakan *Pop-Up* serta problematika yang ditemui dalam implementasi media tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* dapat berjalan lancar yakni dengan tahap-tahapan sebagai berikut: guru menjelaskan materi SKI secara singkat dengan menggunakan media *Pop-Up*, siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil dan setiap kelompok mendapatkan media *Pop-Up* yang berbeda sesuai dengan materi yang didapatkan, siswa presentasi dengan menggunakan media *Pop-Up*. 2) **Prestasi belajar siswa dengan menggunakan media *Pop-Up* dengan menggunakan empat penilaian, yaitu observasi, penilaian pribadi, penilaian antarteman, penilaian jurnal. Hasil penilaian observasi menunjukkan bahwa rata-rata sikap siswa dalam diskusi kelompok di kelas kategorinya adalah Sangat baik, yaitu dengan jumlah 13 dari 32 siswa. Penilaian diri siswa terhadap mata pelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dalam satu kelas adalah memperoleh nilai sikap baik atau sudah mulai berkembang, yaitu dengan jumlah 18 dari 32 siswa. Penilaian antarteman siswa terhadap sikap percaya diri dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dalam satu kelas adalah memperoleh nilai sikap baik, yaitu dengan jumlah 12 dari 32 siswa. Penilaian jurnal menunjukkan bahwa secara umum antusias siswa menjadi bertambah dari sebelumnya, kemudian juga terjadi perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop-Up* akan tetapi masih ada catatan siswa yang menunjukkan sikap kurang aktif dalam diskusi maupun pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up*. 3) Problematika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up* adalah proses pembuatan *Pop-Up* yang sedikit rumit, ukuran media *Pop-Up* kurang besar, kurangnya rasa percaya diri pada siswa, ada beberapa gambar yang kurang sesuai dengan materi dalam *Pop-Up*, ada beberapa siswa yang belum tuntas belajar. Problem tersebut dapat diselesaikan secara langsung oleh guru sehingga tidak menghalangi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.**

Kata kunci: Ranah Afektif, Sejarah Kebudayaan Islam, *Pop-Up*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM MTsN GONDOWULUNG BANTUL	
A. Letak Geografis Madrasah	27
B. Sejarah Singkat Madrasah.....	28
C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	31
D. Struktur Organisasi	33
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	36

F. Sarana dan Prasarana.....	42
------------------------------	----

BAB III PRESTASI BELAJAR RANAH AFEKTIF SISWA KELAS VII MTsN GONDOWULUNG BANTUL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *POP-UP*

A. Implementasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media <i>Pop-Up</i> pada siswa kelas VII di MTs N Gondowulung Bantul	46
1. Tahap pembuatan media pembelajaran dengan <i>Pop-Up</i> untuk materi SKI kelas VII MTsN Gondowulung.....	48
2. Langkah-langkah pembelajaran SKI dengan menggunakan media <i>Pop-Up</i>	55
3. Fungsi Media <i>Pop-Up</i> dalam Pembelajaran SKI pada Siswa Kelas VII MTsN Gondowulung	59
4. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop-Up</i> dalam Pembelajaran SKI pada Siswa Kelas VII MTsN Gondowulung.....	61
B. Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII MTsN Gondowulung Bantul dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Media <i>Pop-Up</i>	63
1. Tipe-tipe Karakteristik Afektif dalam pembelajaran SKI dengan Menggunakan Media <i>Pop-Up</i>	63
2. Bentuk Instrumen Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	65
C. Problematika Pembelajaran SKI Dengan Menggunakan Media <i>Pop-Up</i> Pada Kelas VII MTsN Gondowulung.	77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran.....	89
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Wali Kelas	36
Tabel II	: Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan	40
Tabel III	: Jumlah Siswa MTs N Gondowulung Tahun 2015/2016	41
Tabel IV	: Koleksi Perpustakaan	42
Tabel V	: Peralatan Pendidikan	43
Tabel VI	: Media Pendidikan	43
Tabel VII	: Perabot Sekolah	44
Tabel VIII	: Ruang Pokok Madrasah	45
Tabel IX	: Ruang Penunjang di Madrasah	45
Tabel IX	: Lembar Observasi	66
Tabel XI	: Lembar Penilaian Diri	70
Tabel XII	: Lembar Penilaian Antar Peserta Didik	73
Tabel XIII	: Lembar Catatan Guru (Jurnal)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi MTsN Gondowulung 2015/2016	35
Gambar II	: Sketsa <i>Pop-Up</i>	52
Gambar III	: Hasil materi SKI yang sudah dibuat menjadi <i>Pop-Up</i>	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VI	: Sertifikat PPL 1
Lampiran VII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran VII	: Sertifikat ICT
Lampiran IX	: Sertifikat TOEFL
Lampiran X	: Sertifikat IKLA
Lampiran XI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik.² Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai seorang guru harus memiliki sebuah media pembelajaran yang menarik. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien tentunya juga terlihat sederhana dan bersahaja, dan yang paling utama adalah dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.³

Media merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting, media merupakan perpanjangan dari fungsi dan peranan guru dalam proses pembelajaran. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) di Amerika ,membatasi segala media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

²Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 2.

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 2.

Sedangkan Gagne mengatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangya untuk belajar.⁴ Dengan begitu keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari peran media di dalamnya. Begitu pula dalam pembelajaran SKI.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan yang terdapat di MTsN Gondowulung Bantul, pembelajaran SKI belum sepenuhnya berjalan dengan lancar, permasalahan yang terjadi diantaranya adalah karena waktu yang disediakan terbatas dengan materi SKI yang bermuatan padat ataupun banyak. Selain itu, SKI lebih terfokus pada prestasi belajar kognitif, namun minim dalam prestasi belajar afektif dan dalam membentuk sikap siswa serta dalam penilaian belajar psikomotorik dan dalam pembiasaan siswa.⁵

Pengembangan karakteristik afektif pada peserta didik memerlukan upaya secara sadar dan sistematis. Terjadinya kegiatan belajar dalam ranah afektif dapat diketahui dari tingkah laku siswa yang menunjukkan adanya kesenangan belajar. Perasaan, emosi, sikap, dan apresiasi yang positif menimbulkan tingkah laku yang konstruktif dalam diri siswa. Perasaan dan emosi mempunyai peran utama dalam menghalangi atau mendorong belajar. Oleh karena itu perkembangan afektif seperti halnya perkembangan kognitif perlu memperoleh penekanan dalam proses belajar.⁶

⁴Arief. S. Sadiman, *Melalui Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Press, 2011), hal: 7.

⁵ Hasil observasi I, Senin 21 Desember 2015 pukul 9.30 WIB di ruang tamu madrasah.

⁶ Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2009), hal. 21.

Dari permasalahan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang prestasi belajar ranah afektif dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* pada siswa kelas VII di MTsN Gondowulung Bantul, karena dari segi media *Pop-Up* sendiri belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran dan media tersebut merupakan media yang baru bagi guru SKI. Dengan begitu disini peneliti juga ingin memperkenalkan media *Pop-Up* kepada guru dan siswa supaya dapat menjadikan sebuah referensi ataupun penambahan pengetahuan tentang kreatifitas media dalam pembelajaran. *Pop-Up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki tiga dimensi. Dengan demikian media ini sangat cocok untuk diterapkan kepada siswa kelas VII karena pada usia ini siswa masih dalam proses adaptasi dengan lingkungan pendidikan yang baru dan proses perpindahan cara belajar yang baru juga, yaitu siswa yang berlatar belakang SD (Sekolah Dasar) didominasi dengan pelajaran umum sedangkan yang berasal dari MI (Madrasah Ibtidaiyah) lebih didominasi dengan ilmu-ilmu agama islam. Peneliti memilih *Pop-Up* diterapkan dalam pembelajaran SKI karena untuk mempermudah siswa dalam memahami materi serta siswa dapat bersikap aktif dalam pembelajaran SKI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini difokuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* pada siswa kelas VII di MTs N Gondowulung Bantul?
2. Bagaimana prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII di MTs N Gondowulung Bantul dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up*?
3. Apa sajakah problematika dalam implementasi pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* pada siswa kelas VII di MTs N Gondowulung Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setelah menyusun rumusan masalah, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun tujuan dan kegunaan penelitian. Tujuan penelitian merupakan suatu pernyataan yang jelas dan singkat terkait penelitian yang akan dilakukan.⁷ Kemudian yang dimaksud dengan kegunaan adalah manfaat atau kontribusi yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* pada siswa kelas VII di MTs N Gondowulung Bantul.

⁷Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 75

- b. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII di MTs N Gondowulung Bantul dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up*.
- c. Untuk menganalisis problematika dalam implementasi pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* pada siswa kelas VII di MTs N Gondowulung Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan dan memberikan sumbangsih serta gambaran terkait prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII di MTs N Gondowulung Bantul dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up*.

b. Kegunaan Praktis

Temuan penelitian ini dapat diterapkan oleh semua kalangan guru, khususnya dalam prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII di MTs N Gondowulung Bantul dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up*.

1. Bagi Guru

Guru mendapatkan variasi penggunaan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI.

2. Bagi Siswa

Memberikan alternatif bagi siswa dalam penggunaan bahan ajar yang lebih menarik, sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran SKI.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka dari beberapa karya tulis terdapat beberapa buah karya tulis yang mendukung yakni:

Pertama, skripsi Yusrotun Dwi Asrini Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “*Pengembangan Buku Pop Up Biologi Sub Bab Materi Sel Hewan Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI*” yang berisi tentang Pengembangan Buku Pop Up Biologi Sub Bab Materi Sel Hewan Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI serta bertujuan untuk mengetahui kualitas buku pop-up yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian ahli materi, ahli media, *peer review*, guru biologi dan siswa SMA kelas XI. Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa buku pop up biologi yang telah dikembangkan melalui tahap pengembangan sampai pada penilaian produk dan mempunyai kualitas yang sangat baik (B). Kualitas modul informative berdasarkan penilaian ahli materi memperoleh presentase ideal 90%, penilaian ahli media memperoleh presentase ideal 53,3%, penilaian *peer review* memperoleh presentase ideal 80%, penilaian guru memperoleh presentase ideal 82%, sedangkan hasil respon siswa terhadap buku pop up tersebut

adalah 94,8%. Berdasarkan penilaian ahli media, *peer review*, guru biologi dan siswa tersebut bahwa buku pop up biologi tersebut layak digunakan sebagai media SMA/MA siswa kelas XI.⁸

Kedua, skripsi Arief Rahman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “*Implementasi Media Edmodo untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta*”. Dalam skripsi ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan media Edmodo di SMAN 4 media Yogyakarta tidak sepenuhnya menggunakan media edmodo atau sistem konvensional saja, akan tetapi penggabungan antar keduanya. Kemudian prestasi belajar kognitif siswa meningkat selama pembelajaran PAI menggunakan media edmodo. Namun dibalik itu semua masih ada beberapa problematika yang dihadapi diantaranya, koneksi internet yang minim dan tidak semua siswa memiliki laptop ataupun smartphone.⁹

Ketiga, skripsi Winda Anggraini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul “*Kemampuan Guru Dalam*

⁸Yusrotun Dwi Asrini, “Pengembangan Buku Pop Up Biologi Sub Bab Materi Sel Hewan Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI”, *skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

⁹Arief Rahman, “Implementasi Media Edmodo untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta”, *skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar Fiqih Ranah Afektif di MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pemahaman guru terhadap evaluasi hasil belajar ranah afektif sudah cukup memadai, baik ruang lingkup maupun instrumen yang digunakan dalam melakukan evaluasi ranah afektif tetapi guru tidak menerapkannya secara tertulis maupun tidak terdokumentasi. 2) kemampuan guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar fiqih hanya dilaksanakan kedalam penilaian pada salah satu RPP saja dan dengan catatan sikap siswa walaupun tidak ditulis pada setiap pertemuan.¹⁰

Keempat, skripsi Masruroh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul "*Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII DI smp Negeri 1 Muntilan Magelang*". Dalam skripsi ini membahas mengenai bentuk teknik dan instrumen penilaian autentik yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kemudian hasil yang dicapai siswa dalam penilaian autentik sesuai dengan KKM sebesar 80.¹¹

¹⁰Winda Anggraini, "Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar Fiqih Ranah Afektif di MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta", *skripsi*, Yogyakarta:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

¹¹ Masruroh, "Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII DI smp Negeri 1 Muntilan Magelang", *skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini fokus pada pembahasan prestasi belajar ranah afektif dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* pada siswa kelas VII di MTsN Gondowulung Bantul. Adapun posisi penelitian pada skripsi ini adalah sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya, serta untuk memperkaya khasanah pengetahuan.

E. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar Ranah Afektif

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor yang akan diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu.¹² Dalam penelitian ini lebih memfokuskan terhadap prestasi belajar ranah afektif siswa, sehingga prestasi belajar ranah afektif dalam penelitian ini diartikan sebagai hasil penilaian afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai siswa.

Adapun bentuk penilaian afektif ini meliputi: penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, penilaian jurnal. Berikut ini adalah langkah-langkah penilaian afektif siswa, antara lain:

a. Penilaian Observasi

Langkah-langkah observasi:

- 1) Menentukan objek yang akan di observasi seperti aktivitas dalam diskusi kelompok.

¹² Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Mas Agung, 1991), hal.15.

- 2) Membuat pedoman atau panduan observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- 3) Menentukan secara jelas data-data yang akan diobservasi.
- 4) Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi.
- 5) Menentukan secara jelas bagaimana observasi yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan dengan mudah dan lancar.
- 6) Melakukan pencatatan atas hasil observasi.
- 7) Membuat kesimpulan terhadap hasil penilaian observasi.¹³

Setelah melakukan penilaian observasi kemudian perlu adanya tindak lanjut dengan mengacu pada hasil penilaian melalui observasi. Tindakan tindak lanjut tersebut dapat berupa bimbingan ataupun pembinaan secara intensif kepada siswa.

b. Penilaian Diri

Langkah-langkah Penilaian Diri:

- 1) Menentukan kompetensi atau aspek yang akan dinilai.
- 2) Menentukan kriteria penilaian.
- 3) Merumuskan format penilaian.
- 4) Meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri.
- 5) Guru mengkaji hasil penilaian untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian diri secara cermat dan objektif.
- 6) Menyampaikan umpan balik kepada peserta didik berdasarkan hasil kajian terhadap penilaian diri.
- 7) Membuat kesimpulan terhadap penilaian dengan menggunakan penilaian diri.¹⁴

Setelah melakukan penilaian diri kemudian perlu adanya tindak lanjut dengan mengacu pada hasil penilaian melalui penilaian diri pada siswa.

¹³ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 127.

¹⁴*Ibid.*, hal. 138.

c. Penilaian Antar Teman

Langkah-langkah penilaian antar teman:

- 1) Menentukan kompetensi atau aspek yang akan dinilai.
- 2) Menentukan kriteria penilaian.
- 3) Merumuskan format penilaian.
- 4) Meminta peserta didik untuk melakukan penilaian antar teman.
- 5) Guru mengkaji hasil penilaian untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian antar teman secara cermat dan objektif.
- 6) Menyampaikan umpan balik kepada peserta didik berdasarkan hasil kajian terhadap penilaian antar teman.
- 7) Membuat kesimpulan terhadap penilaian dengan menggunakan penilaian antar teman.¹⁵

Setelah melakukan penilaian antar teman kemudian perlu adanya tindak lanjut dengan mengacu pada hasil penilaian melalui penilaian antar teman pada siswa.

d. Penilaian Jurnal

Langkah-langkah penilaian jurnal:

- 1) Menentukan kompetensi atau aspek yang akan dinilai.
- 2) Menentukan kriteria penilaian.
- 3) Merumuskan format penilaian.
- 4) Mencatat kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam buku catatan harian secara cermat dan teliti.
- 5) Guru mengkaji hasil penilaian dengan jurnal dan catatan-catatan peserta didik.
- 6) Menyampaikan umpan balik terhadap peserta didik berdasarkan hasil kajian terhadap penilaian jurnal.¹⁶

Setelah melakukan penilaian jurnal kemudian perlu adanya tindak lanjut dengan mengacu pada hasil penilaian melalui wawancara pada siswa.

¹⁵*Ibid.*, hal. 148-149.

¹⁶*Ibid.*, hal. 156.

Ada lima tipe karakteristik afektif yang penting, yaitu:¹⁷

1) Sikap

Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap dapat dibentuk melalui cara mengamati dan menirukan sesuatu yang positif, kemudian melalui penguatan serta menerima informasi verbal.

2) Minat

Minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Penilaian minat dapat digunakan untuk : (1) mengetahui minat peserta didik sehingga mudah untuk pengarahannya dalam pembelajaran, (2) mengetahui bakat dan minat peserta didik yang sebenarnya, (3) pertimbangan penjurusan dan pelayanan individual peserta didik.

3) Konsep Diri

Konsep diri adalah evaluasi yang dilakukan individu terhadap kemampuan dan kelemahan yang dimiliki. Target, arah, dan intensitas konsep diri pada dasarnya seperti ranah afektif yang lain.

4) Nilai

Nilai merupakan suatu keyakinan tentang perbuatan, tindakan atau perilaku yang dianggap baik dan yang dianggap buruk. Selanjutnya dijelaskan bahwa sikap mengacu pada suatu organisasi

¹⁷*Ibid.*, hal. 112.

sejumlah keyakinan sekitar objek spesifik atau situasi, sedangkan nilai mengacu pada keyakinan.

5) Moral

Moral berkaitan dengan perasaan salah atau benar terhadap kebahagiaan orang lain atau perasaan terhadap tindakan yang dilakukan diri sendiri. Misalnya menipu orang lain, membohongi orang lain atau melukai orang lain baik fisik maupun psikis.

2. Tinjauan tentang pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning*, berasal dari kata belajar *to learn*. Pembelajaran merupakan proses dinamis, karena hakikat dari belajar adanya perubahan, pergerakan dan kearifan dari guru maupun siswa, bukan sesuatu yang diam atau pasif.¹⁸ Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Pengertian lain mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.¹⁹

¹⁸Muhammad Surya, *Psikologi Guru, Konsep Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 111.
¹⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengeembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 134.

b. Sejarah Kebudayaan Islam

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Aspek sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.²⁰

Standar kompetensi lulusan mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab madrasah tsanawiyah:

- 1) Meningkatkan pengenalan dan kemampuan mengambil *ibrah* terhadap peristiwa penting sejarah kebudayaan islam mulai perkembangan islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan para Khulafaurasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Al Ayubiyah sampai dengan perkembangan islam di Indonesia.
- 2) Mengapresiasi fakta dan makna dan fakta peristiwa-peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni.

²⁰Permenag nomor 2 tahun 2008 tentang Standar kompetensi lulusan mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab madrasah tsanawiyah, hal. 46

- 3) Meneladani nilai-nilai dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam peristiwa bersejarah.²¹

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Pengertian dan tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam
 - 2) Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah
 - 3) Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah
 - 4) Memahami peradaban Islam pada masa Khulafaurrasyidin
 - 5) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah
 - 6) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah
 - 7) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
- Memahami perkembangan Islam di Indonesia.²²

3. Media *Pop-Up*

a. Media

Kata media berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan bahan pengantar informasi belajar atau penyalur pesan.²³

²¹ *Ibid.*, hal. 3.

²² *Ibid.*, hal. 48.

²³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 48.

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dipengaruhi efektifitas program instruksional. Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong proses terjadinya belajar pada dirinya.²⁴

Secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain:²⁵

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, kinestetiknya.

11. ²⁴ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal.

²⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal.5.

- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.²⁶

Levie & Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran*, yaitu:²⁷

- 1) *Fungsi atensi*, media visual merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) *Fungsi afektif*, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar

²⁶*Ibid.*, hal. 5-6.

²⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 20.

atau lambing visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

- 3) *Fungsi kognitif*, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) *Fungsi kompensatoris*, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.²⁸

b. *Pop-Up*

Menurut Joko Muktiono (2003: 65), *Pop-Up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.²⁹

²⁸*Ibid.*, hal. 20-21.

²⁹Joko D Muktiono, *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan minat baca pada anak*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), hal. 65.

Sedangkan menurut Dzuanda dalam jurnal *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan* oleh Nila Rahmawati, *Pop-Up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.³⁰

Kelebihan dari media *Pop Up Book* adalah memberikan pengalaman khusus pada pembaca karena melibatkan pembaca dalam cerita tersebut seperti menggeser, membuka, dan melipat bagian *Pop Up Book*. Hal ini akan membuat kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah masuk kedalam ingatan ketika menggunakan media ini.³¹ Media *Pop up* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran anak dengan potensi yang dimilikinya dapat menarik perhatian anak. Dengan menampilkan suatu bentuk tiga dimensi dan bersifat interaktif dapat memberikan materi pendidikan anak dengan cara yang berbeda. Media *Pop up* dapat membangkitkan motivasi anak dalam belajar. Disertai dengan cerita yang menarik.³²

³⁰ Nila Rahmawati, "Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan", dalam *jurnal pendidikan* Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, hal. 4.

³¹ Desta Setyawan, Usada & Hasan Mahfud, "Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara", dalam *jurnal pendidikan FKIP Universitas Sebelas Mare Surakarta*, 2014.

³² Nur Asiyah & Muhammad Fauzi, "Perancangan Buku Pop Up Sebagai Media Pendidikan di Organisasi Wwf-Indonesia", dalam *jurnal pendidikan Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul Jakarta*, vol. 7 No. 2 (Agustus, 2012), hal. 84.

Media *pop-up* ini juga memiliki kelemahan yaitu ditinjau dari bahan bakunya sendiri dari kertas sehingga tingkat keawetannya juga masih kurang.³³

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Untuk pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi dalam pendidikan. menurut Crow dan Crow, psikologi pendidikan adalah penerapan prinsip-prinsip ilmiah tentang reaksi tingkah laku manusia yang memengaruhi proses belajar-mengajar.³⁴

2. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam MTsN Gondowulung Bantul.
- b. Siswa kelas VII MTsN Gondowulung Bantul.

³³<http://Nec.Rem.Upi.Edu/Wp-Content/Uploads/Sites/27/2013/11/10.-Fun-Story-Pop-Up-Media-Mendongeng-Berbasis-Tematik-Integratif-Guna-Membangun-Karakter-Generasi-Emas-2045.Pdf>, diakses pada 5 Desember 2015.

³⁴Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal 28.

3. Metode pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yakni:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif.³⁵ Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi secara nonpartisipatif, yaitu pengamat tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian, pengamat hanya berperan mengamati kegiatan. Observasi dalam hal ini dilakukan untuk mengamati prestasi belajar afektif siswa dalam pembelajaran SKI melalui media *Pop-Up*.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Suharsimi Arikunto, wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data variabel tentang murid, orangtua, pendidikan, perhatian dan sikap terhadap sesuatu.³⁶ Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya

³⁵Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 101.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal. 155.

wawancara dengan mengajukan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang dapat dikembangkan oleh pewawancara asal tidak menyimpang dari permasalahan.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru SKI maupun siswa kelas VII MTsN Gondowulung Bantul tentang proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up*, Prestasi belajar ranah afektif SKI, serta problematika dalam pembelajaran SKI baik sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop-Up*.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dll.³⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya MTsN Gondowulung Bantul, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana serta hal-hal lain yang ada di MTsN Gondowulung Bantul.

³⁷ Beni Ahmad Saebani & Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 240.

4. Metode Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen pokok yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian disini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi beberapa kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan dan untuk mengambil tindakan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 244.

c. Hal Penarikan Kesimpulan/Verifikasinya

Terakhir dengan menarik kesimpulan disini antara lain dengan mencatat pola-pola, tema, dan membuat suatu pengelompokan. Tiga alur analisis data kualitatif diatas merupakan suatu proses interaktif.³⁹

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan metode uji keabsahan data untuk meningkatkan derajat kepercayaan data, selain itu juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴⁰

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴¹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

³⁹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif “ Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: PT. UI-Press, 1992), hlm. 16-21

⁴⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian kualitatif ...* hal. 320.

⁴¹*Ibid.*, hal. 330.

Triangulasi waktu adalah dimana dalam penelitian ini waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data.⁴²

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran skripsi dan untuk mengetahui hubungan yang logis antara bagian satu dengan bagian yang berikutnya. Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pesembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian yang dibagi menjadi empat bab, diantaranya:

Bab I, pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, gambaran umum MTsN Gondowulung Bantul yang berisi uraian tentang letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN Gondowulung Bantul.

⁴² Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 127.

Bab III, prestasi belajar ranah afektif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan media *Po-Up* pada siswa kelas VII MTsN Gondowulung Bantul, yang berisi uraian tentang implementasi pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* pada siswa kelas VII MTsN Gondowulung Bantul, prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII MTsN Gondowulung Bantul dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* dan problematika yang terjadi ketika pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* pada siswa kelas VII MTsN Gondowulung Bantul.

Bab IV, penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran, serta kata penutup dari penulis. Pada bagian akhir juga dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII MTsN Gondowulung tentang Prestasi belajar afektif siswa dalam pelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* pada siswa kelas VII di MTs N Gondowulung Bantul berjalan dengan lancar. Dengan adanya media *Pop-Up* dalam pembelajaran SKI siswa lebih bersemangat dalam proses belajar, karena media *Pop-Up* dapat meningkatkan keantusiasan siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran SKI, bahkan siswa ingin membuat media *Pop-Up* ketika pembelajaran SKI berlangsung. Media *Pop-Up* juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi SKI dan memberikan pengetahuan baru dalam berkarya seni dengan bahan-bahan yang simpel.
2. Prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII MTsN Gondowulung dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* dilakukan dengan empat teknik penilaian yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal. Hasil penilaian observasi menunjukkan bahwa rata-rata sikap

siswa dalam diskusi kelompok di kelas kategorinya adalah Sangat baik, yaitu dengan jumlah 13 dari 32 siswa. Penilaian diri siswa terhadap mata pelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dalam satu kelas adalah memperoleh nilai sikap baik atau sudah mulai berkembang, yaitu dengan jumlah 18 dari 32 siswa. Penilaian antarteman siswa terhadap sikap percaya diri dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dalam satu kelas adalah memperoleh nilai sikap baik, yaitu dengan jumlah 12 dari 32 siswa. Penilaian jurnal menunjukkan bahwa secara umum antusias siswa menjadi bertambah dari sebelumnya, kemudian juga terjadi perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop-Up* akan tetapi masih ada catatan siswa yang menunjukkan sikap kurang aktif dalam diskusi maupun pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up*.

3. Problematika pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up* pada kelas VII MTsN Gondowulung adalah diantaranya proses pembuatan *Pop-Up* yang sedikit rumit, ukuran *Pop-Up* kurang besar, waktu jam pelajaran terlalu sedikit, kurangnya rasa percaya diri pada siswa, ada beberapa gambar yang kurang sesuai dengan materi dalam *Pop-Up*, masih ada beberapa siswa yang belum tuntas belajar. Akan tetapi pada akhirnya semua masalah dapat ditangani dan diselesaikan dengan baik oleh guru SKI, sehingga hal tersebut tidak mengganggu siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran SKI.

B. Saran-saran

1. Saran untuk Guru

- a. Guru SKI sebaiknya dapat menambah variasi ketika mengajar, jadi tidak hanya menggunakan strategi yang menarik saja namun dengan menambahkan media yang kreatif.
- b. Guru SKI sebaiknya dapat mengimplementasikan media *Pop-Up* kedalam metode dan strategi yang menarik lainnya dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru SKI sebaiknya dapat memperbaiki kembali cara penilaian afektif dengan jelas tidak hanya melalui pengamatan secara umum saja.

2. Saran untuk siswa

- a. Siswa sebaiknya lebih aktif dan rajin untuk selalu belajar terutama dalam pelajaran SKI.
- b. Siswa sebaiknya dapat menanamkan sikap percaya diri agar tidak menghambat siswa ketika mendapat permasalahan dalam belajar ataupun pada hal yang lainnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan sebuah kenikmatan yang begitu luar biasa dan berkah bimbingan-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII di MTs N Gondowulung Bantul

dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up*” ini dengan baik.

Namun, penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Dengan begitu penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan bersama.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain khususnya bagi peneliti berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Winda, “Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar Fiqih Ranah Afektif di MTs Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Asiyah, Nur & Muhammad Fauzi, “Perancangan Buku Pop Up Sebagai Media Pendidikan di Organisasi Wwf-Indonesia”, *jurnal pendidikan, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul Jakarta*, 2012.
- Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asrini, Yusrotun Dwi, “Pengembangan Buku Pop Up Biologi Sub Bab Materi Sel Hewan Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI”, *skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al- Qur’an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- [Http://Nec.Remu.Upi.Edu/Wp-Content/Uploads/Sites/27/2013/11/10.-Fun-Story-Pop-Up-Media-Mendongeng-Berbasis-Tematik-Integratif-Guna-Membangun-Karakter-Generasi-Emas-2045.Pdf](http://Nec.Remu.Upi.Edu/Wp-Content/Uploads/Sites/27/2013/11/10.-Fun-Story-Pop-Up-Media-Mendongeng-Berbasis-Tematik-Integratif-Guna-Membangun-Karakter-Generasi-Emas-2045.Pdf), diakses pada 5 Desember 2015.
- Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.

- Masruroh, “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII DI smp Negeri 1 Muntilan Magelang”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif “ Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: PT. UI-Press, 1992.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Muktiono, Joko D, *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003.
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Mas Agung, 1991.
- Permenag nomor 2 tahun 2008 tentang Standar kompetensi lulusan mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab madrasah tsanawiyah.
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Rahman, Arief, “Implementasi Media Edmodo untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta”, *skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga , 2015.
- Rahmawati, Nila, “Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan”, *jurnal pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Uiversitas Negeri Surabaya.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Sadiman, Arief. S. *Melalui Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali Press, 2011.

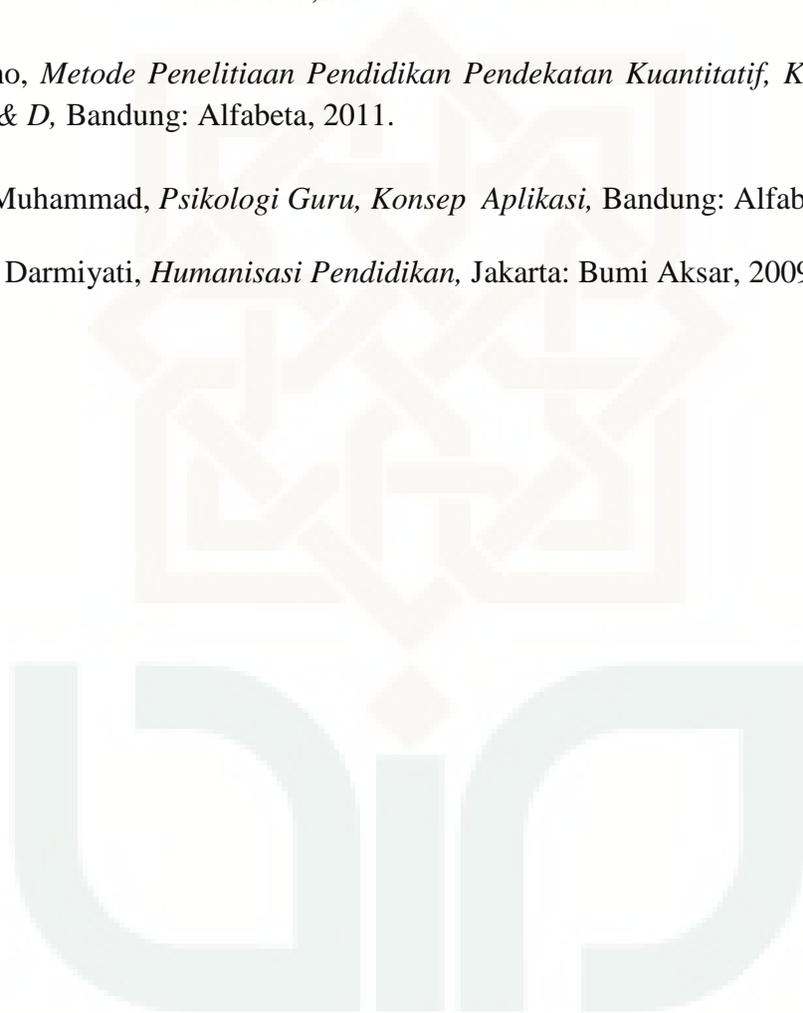
Saebani, Beni Ahmad & Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Setyawan, Desta, dkk, “Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara” , dalam *jurnal pendidikan, FKIP Universitas Sebelas Mare Surakartat*,2014.

Sugiyono, *Metode Penelitiaan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Surya, Muhammad, *Psikologi Guru, Konsep Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Zuchdi, Darmiyati, *Humanisasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksar, 2009.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

OBSERVASI, DOKUMENTASI, DAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MTsN Gondowulung Bantul
2. Situasi dan kondisi lingkungan MTsN Gondowulung Bantul
3. Proses pembelajaran SKI pada kelas VII MTsN Gondowulung Bantul

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTsN Gondowulung Bantul
2. Visi dan Misi MTsN Gondowulung Bantul
3. Struktur organisasi MTsN Gondowulung Bantul
4. Keadaan guru dan karyawan serta siswa.
5. Materi pembelajaran SKI kelas VII
6. Hasil belajar mata pelajaran SKI kelas VII-B MTsN Gondowulung Bantul

C. Pedoman Wawancara

1. Guru mata pelajaran SKI yang menggunakan media *Pop-Up* (Bapak A. Karim, S.Ag)
 - a) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran SKI pada siswa kelas VII MTsN Gondowulung?
 - b) Apakah ada problem yang dihadapi ketika pembelajaran SKI?
 - c) Media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran SKI?
 - d) Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran SKI?

- e) Bagaimana cara menilai kompetensi afektif siswa ketika pembelajaran SKI?
 - f) **Bagaimana teknik dan instrumen dalam penilaian afektif?**
 - g) Bagaimana tanggapan guru terhadap penggunaan media *Pop-Up* dalam pembelajaran SKI pada siswa kelas VII MTsN Gondowulung?
 - h) Bagaimana pendapat guru mengenai afektif siswa setelah pembelajaran SKI dengan bantuan media *Pop-Up*?
 - i) Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah memakai media *Pop-Up*?
 - j) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat ketika pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up*?
2. Siswa kelas VII-B yang diajar oleh Bapak A. Karim, S.Ag
- a) Media apa yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran SKI?
 - b) Problem apa yang kalian hadapi ketika pembelajaran SKI?
 - c) Hambatan apa yang dirasakan siswa ketika pembelajaran SKI dengan menggunakan media *Pop-Up*?
 - d) Apakah media *Pop-Up* dapat menumbuhkan antusias belajar siswa?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Maret 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber data : Pegawai Tata Usaha

Deskripsi Data:

Hari ini peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga untuk melakukan penelitian di MTsN Gondowulung.

Intepretasi:

Dari kegiatan tersebut peneliti melakukan langkah awal untuk melakukan penelitian di MTsN Gondowulung.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 4 April 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber data : Pegawai Tata Usaha

Deskripsi Data :

Peneliti bertemu kembali dengan pegawai TU untuk menindaklanjuti surat izin penelitian, karena pada saat itu waka kurikulum meminta agar surat izin harus masuk sampai kemenag DIY. Peneliti juga menyerahkan surat izin penelitian dari Bapeda Bantul.

Intepretasi :

Peneliti mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian untuk guru yang harus diserahkan kepada Bapak A. Karim, S.Ag sebagai guru SKI kelas VII.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi dan wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 4 April 2016

Jam : 10. 15 WIB - selesai

Lokasi : Ruang Tamu Madrasah

Sumber data : Bapak A. Karim, S.Ag (Guru SKI)

Deskripsi Data :

Saat itu peneliti bertemu dengan bapak Karim selaku guru mata pelajaran SKI untuk meminta jadwal serta materi pelajaran untuk pembelajaran SKI menggunakan *Pop-Up*. Bapak Karim di madrasah mengajar SKI pada kelas VII, VIII, IX, namun untuk kelas VII hanya kelas A dan B saja yang di ajar oleh beliau. Kemudian peneliti menanyakan tentang pembelajaran SKI pada kelas VII, dan ternyata untuk mengajar kelas VII memang sedikit susah karena karena sifat pembawaan mereka yang masih seperti anak SD sehingga belum bisa fokus untuk menerima dan memahami pelajaran. Kemudian untuk problem yang dihadapi ketika pembelajaran SKI adalah waktu yang disediakan terbatas dengan materi SKI yang bermuatan padat ataupun banyak. Selain itu, beliau juga lebih sering menilai siswa terhadap kompetensi kognitifnya saja.

Peneliti juga menanyakan metode yang sering digunakan ketika pembelajaran yaitu diskusi dan ceramah. Untuk media yang sering digunakan adalah membuat peta konsep, LCD. Kemudian peneliti juga menanyakan tentang cara yang biasa dilakukan guru untuk menilai kompetensi afektif. Bapak Karim menjawab kalau biasanya saya menilai afektif siswa ketika kegiatan di kelas seperti diskusi kelompok dan untuk instrumennya saya merujuk pada buku panduan guru SKI kurikulum 2013.

Intepretasi :

1. Peneliti mendapatkan jadwal pelajaran SKI.
2. Jam pelajaran SKI termasuk singkat yaitu hanya 2 jam dalam seminggu.
3. Guru lebih sering melaksanakan penilaian kognitif saja.
4. Dalam pembelajaran SKI guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi, serta media LCD.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jumat, 8 April 2016

Jam : 10.10-11.00 WIB

Lokasi : Runag kelas VII-B

Sumber data : Bapak A. Karim & siswa kelas VII-B

Deskripsi Data :

Peneliti masuk ke dalam kelas VII-B untuk mengikuti pelajaran SKI yang diampu oleh bapak Karim. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi serta cara mengampu pembelajarannya. Jadi awal masuk kelas bapak Karim mengucapkan salam dan kemudian dilanjutkan dengan mereview materi sebelumnya dengan cara memanggil nama secara acak berdasarkan absen, kemudian siswa diberi pertanyaan tentang materi minggu kemarin. Setelah itu barulah guru memulai menerangkan pembahasan selanjutnya dengan metode ceramah selama satu jam pelajaran, untuk satu jam selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada di dalam LKS dengan berkelompok. Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam. Ketika pembelajaran dimulai peneliti melihat masih banyak siswa yang bermain sendiri ketika guru menerangkan pelajaran.

Intepretasi :

Sebelum pergantian materi, sebelumnya guru mengadakan evaluasi materi terlebih dahulu. kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal dari guru yang ada di LKS. Ketika pembelajaran masih banyak siswa yang bermain sendiri.



Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Rung Tata Usaha

Sumber data : Karyawan Tata Usaha

Deskripsi Data :

Peneliti memperoleh soft file tentang madrasah berupa sejarah singkat, letak geografis, visi misi, tujuan, sarana dan prasarana.

Intepretasi :

Data tersebut akan digunakan untuk menyusun Identitas madrasah, keadaan guru dan karyawan serta keadaan siswa, sarana dan prasarana madrasah pada BAB II mengenai gambaran umum MTsN Gondowulung Bantul.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2016

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber data : Bapak A. Karim, S.Ag

Deskripsi Data :

Informan adalah seorang guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A-B, VIII dan IX. Kali ini peneliti membawa *Pop-Up* yang telah dibuat sesuai materi pelajaran yaitu tentang Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz. Kemudian peneliti bersama guru membicarakan tentang cara menggunakan serta langkah-langkah ketika praktik pembelajaran.

Interpretasi :

Penelitian di dalam kelas dengan menggunakan media *Pop-Up* akan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 29 April 2016.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jumat, 29 April 2016

Jam : 9.10 WIB- 10.45

Lokasi : Ruang kelas VII-B

Sumber data : Bapak A. Karim, S.Ag dan siswa kelas VII-B

Deskripsi Data :

Guru membuka pelajaran dengan salam. sebelum pelajaran dimulai guru mengabsen siswa dengan satu persatu dan diminta untuk maju mengambil tanda pengenal (berupa kertas yang sudah diberi peniti) untuk di tempelkan di lengan kiri siswa. Setelah itu guru baru memulai untuk mereview pelajaran pada minggu kemarin dan dilanjutkan untuk menerangkan materi tentang kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dengan menggunakan media *Pop-Up*.

Setelah itu siswa dibentuk kelompok kecil dan di beri *Pop-Up* dan materi yang berbeda pada setiap kelompoknya. Barulah siswa maju mempresentasikan materinya dengan menggunakan *Pop-Up* yang sudah diberikan. Pembelajaran ditutup dengan do'a dan salam.

Intepretasi :

Langkah-langkah pembelajarannya meliputi: Guru menjelaskan materi dengan bantuan media *Pop-Up*, setelah itu siswa dibuat menjadi kelompok-kelompok kecil, selanjutnya siswa diminta untuk mempresentasikan dengan menggunakan *Pop-Up*.



Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 29 April 2016

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : Depan ruang kelas VII-B

Sumber data : Mia Fadhila dan Eka Pujiati

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas VII-B MTsN Gondowulung Bantul. Siswa mengungkapkan beberapa permasalahan ketika pembelajaran SKI, diantaranya karena guru kurang tegas ketika mengajar. Akan tetapi sangat menyukai pembelajaran SKI bersama Bapak Karim, dengan adanya media dan strategi yang digunakan oleh guru.

Ketika pembelajaran SKI menggunakan media *Pop-Up* siswa mengaku merasa lebih mudah untuk mengingat materi pelajaran dan lebih bersemangat ketika belajar, akan tetapi ada sebagian gambar yang belum bisa mereka pahami secara detail.

Intepretasi :

Siswa merasa lebih mudah untuk mengingat materi pelajaran dan lebih bersemangat ketika belajar menggunakan media *Pop-Up*

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2016

Jam : 10.15 WIB

Lokasi : Ruang tamu madrasah

Sumber data : Bapak A. Karim S. Ag

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini lebih fokus mengenai pembelajaran SKI ketika menggunakan media *Pop-Up*. Yang pertama tentang tanggapan guru terhadap penggunaan media pop-up dalam pembelajaran SKI, pak Karim memaparkan bahwa media tersebut merupakan media yang baru bagi beliau, dan seharusnya dalam praktiknya tidak hanya dilakukan sekali saja, akan tetapi walaupun hanya sekali ketika pembelajaran menggunakan media *Pop-Up* antusias siswa menjadi bertambah saat pelajaran. Kemudian untuk perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop-Up*, menurut beliau ada perbedaannya yaitu bahwa sebelumnya mereka belum memahami pelajaran dan setelah menggunakan media *Pop-Up* siswa merasa terbantu dalam belajar. Selanjutnya mengenai faktor pendukung dan penghambat ketika pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up* yaitu untuk faktor pendukung: bagi beliau media tersebut merupakan media yang baru , jadi ini perlu untuk

diteruskan dalam pembelajaran selanjutnya, dan untuk faktor penghambatnya adalah bahwa pak Karim secara pribadi belum bisa untuk membuat media *Po-Up* sendiri karena bagi beliau memang rumit dalam proses pembuatannya.

Intepretasi :

Media *Po-Up* merupakan media yang baru bagi pak karim, dan antusias siswa menjadi bertambah saat pelajaran menggunakan media tersebut. Kemudian siswa merasa juga terbantu dalam belajar. Media *Pop-Up* perlu untuk diteruskan dalam pembelajaran selanjutnya. Untuk faktor penghambatnya bahwa guru belum bisa untuk membuat media *Po-Up* sendiri karena bagi beliau memang rumit dalam proses pembuatannya.

LEMBARAN OBSERVASI SIKAP SISWA DALAM DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/ Semester : VII A/2

Sekolah : MTsN Gondowulung

Kompetensi Inti Sosial : 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Kompetensi Dasar : 3.3. Memahami sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz

Kompetensi Sosial yang diobservasi : Sikap sosial dalam diskusi kelompok

Pengamatan : Jumat, 29 April 2016

Tema Diskusi : Pola kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1	ADIATI AHZAHRA					
2	ADITYA BAYU NANDA					
3	AFANDI					
4	ALDI CAHYO NUGROHO					
5	ALMER TAUFIQ MAULANA					
6	BAGUS LINTANG SAMUDRA					
7	DIAN FEBRIANTI					
8	DWI AGUSSAPUTRI					
9	DWI AULIA BILLAH					
10	EKA PUJIYANTI					
11	ENMA ZULAICHA FEBRIANI					
12	FIAN ARI SAFIQ					

13	FIKKI FIRMANSYAH					
14	KANA DONI SAPUTRA					
15	MAYRA FASA ARFIYANTI					
16	MEILSA BUR TAQWANTARI					
17	MIA FADRIA					
18	MOCHAMMAD RIZAL					
19	MUHAMMAD ADITYA MUSTOFA					
20	MUHAMMAD IBNU IQBAL					
21	MURNI FANINDA PUTRI PRATAMI					
22	NOVIA ASYARI					
23	NURUL SYAFITRI					
24	RAIHAN ADAM PRASETYA					
25	RIFAN USMAN FADHOLI					
26	TONNI SATRIYADI					
27	TRI AZKA					
28	USSAMAH QOIRUL ANWAR					
29	WIDYA RATNASARI					
30	YANURI DWI MAHARANI					
31	YUSUF WIDI KURNIAWAN					
32	ZIDNI AFIAN GUNADI					

PENILAIAN DIRI SIKAP PESERTA DIDIK TERHADAP MATA PELAJARAN
SKI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *POP-UP*

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓✓) pada kolom tanggapan sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai dengan pernyataan

Tidak = Apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan pernyataan

Nama Peserta Didik :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Saya senang belajar SKI		
2	Ketika ada tugas kelompok, saya lebih suka berdiskusi daripada berdiam diri		
3	Saya jarang memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran SKI		
4	Saya senang belajar SKI dengan menggunakan media <i>Pop-Up</i>		
5	Saya dapat mengikuti dengan baik setiap proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media <i>Pop-Up</i>		
6	Saya merasa biasa-biasa saja ketika belajar SKI dengan menggunakan media <i>Pop-Up</i>		
7	Pembelajaran SKI menjadi lebih menarik/ berkesan dengan menggunakan media <i>Pop-Up</i>		
8	Dengan menggunakan media <i>Pop-Up</i> saya lebih mudah menangkap materi pelajaran SKI		
9	Saya malas mengerjakan tugas-tugas pelajaran SKI		
10	Saya ingin mempelajari SKI lebih lanjut dengan menggunakan media <i>Pop-Up</i>		

LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

SIKAP PERCAYA DIRI

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓✓) pada kolom sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai dengan pernyataan

Tidak = Apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan pernyataan

Peserta didik yang Dinilai :

Peserta didik yang Menilai :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Muncul/dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Berani presentasi di depan kelas		
2	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan		
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu		
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat		
5	Mudah putus asa		

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.15.3824/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Anisa Putri :
تاريخ الميلاد : ٦ يناير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ أغسطس ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٥ أغسطس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANISA PUTRI
 NIM : 12410034
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 15 Maret 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

SUNAN Y NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : ANISA PUTRI
NIM : 12410034
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Tasman Hamami, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015.
dengan nilai 93.50 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

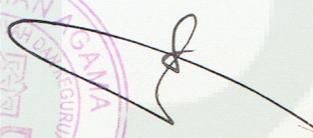
Diberikan kepada

Nama : ANISA PUTRI
NIM : 12410034
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 1 Pleret Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.09 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

ANISA PUTRI

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai ie, M. Phil

NIP: 19600905 198603 1006

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspkuri

Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANISA PUTRI
NIM : 12410034
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : BAHASA

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nomor : MA.710/11.21/PP.01.1/042/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
Futuhiyyah 2 Mranggen menerangkan bahwa :

nama : ANISA PUTRI
tempat dan tanggal lahir : Batang, 6 Januari 1995
nama orang tua : H.M. Suwarno, S. Ag
nomor induk : 0910100024
nomor peserta : 3-12-03-27-710-042-7

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demak, 26 Mei 2012

Kepala Madrasah,



WMA
H. Ali Makhsun, S. Ag. M.S.I
NIP. -

MA 110000743



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Bahasa

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : ANISA PUTRI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Batang, 6 Januari 1995
 Nomor Induk : 0910100024
 Nomor Peserta : 3-12-03-27-710-042-7

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	7,57	9,20	8,55
	b. Akidah-Akhlak	7,57	9,20	8,55
	c. Fikih	8,27	9,80	9,19
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7,30	9,60	8,68
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7,50	8,80	8,28
3.	Bahasa Indonesia	7,77	9,40	8,75
4.	Bahasa Arab	7,17	8,20	7,79
5.	Bahasa Inggris	7,13	9,00	8,25
6.	Bahasa Asing (Arab)	7,93	8,80	8,05
7.	Matematika	7,30	9,00	8,32
8.	Sastra Indonesia	7,73	9,20	8,61
9.	Antropologi	8,10	9,20	8,76
10.	Sejarah	6,93	8,20	7,69
11.	Seni Budaya	7,50	8,80	8,28
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,70	9,00	8,48
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,53	9,00	8,41
14.	Keterampilan Bahasa Perancis	8,53	9,80	9,29
Rata-Rata				8,47

*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	8,75	8,00	8,3
2.	Bahasa Inggris	8,25	8,00	8,1
3.	Matematika	8,05	7,75	7,9
4.	Sastra Indonesia	8,32	8,50	8,4
5.	Antropologi	8,61	5,00	6,4
6.	Bahasa	8,76	9,20	9,0
Rata-Rata				8,0

*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Demak, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,



Maha
H. Ali Mahsun, S.Ag, M.S.I

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Anisa Putri
Tempat, Tanggal Lahir: Batang, 06 Januari 1995
Nama Ayah : Suwarno
Nama Ibu : Nurnaningsih
Alamat Asal : Dk. Sidodadi RT/RW: 02/01, ds. Krengseng, kec.
Gringsing. Kabupaten Batang, Jawa Tengah
No HP : 085728880917
E-mail : nisputry@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK RA Yosorejo, Batang : Lulus Tahun 2000
2. SDN Krengseng 03, Batang : Tahun 2000-2006
3. SMP NU 03 Islam Kaliwungu, Kendal : Tahun 2006-2009
4. MA Futuhiyyah 2, Mranggen-Demak : Tahun 2009-2012

Yogyakarta, 16 November 2016

Hormat saya,

Anisa Putri